

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam proses menggali informasi atau data, dilakukan langsung di lapangan secara holistik dan kontekstual dengan menggunakan panca indra atau biasa disebut data empiris. peneliti berposisi sebagai instrumen penelitian yang bersifat perspektif subjektif. Selanjutnya disusun dalam bentuk deskripsi dan dinarasikan secara mendalam, otentik menurut seorang peneliti.³⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus yang terjadi di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri terkait analisis mutu diskusi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022. Dalam pendekatan studi kasus ini, peneliti mengkaji situasi dan kondisi yang terjadi selama diskusi akademik berlangsung secara mendalam dan objektif. Diharapkan peneliti bisa mengklasifikasi tingkatan kemampuan berfikir mahasiswa, serta menjadi bahan pertimbangan pemangku kebijakan jikalau tingkat kemampuan berfikir masuk kategori rendah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting dalam mengumpulkan data. kehadiran peneliti begitu penting untuk memahami konteks dan berbagai sudut pandang dari orang yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai mahasiswa Program studi PAI

³⁹ Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat. Pedoman penyusunan Karya tulis ilmiah. Institut Agama Islam Negeri Kediri.2021

sehingga peneliti termasuk kategori pengamat partisipan yang terlibat dalam diskusi akademik tetapi meminta izin dosen jika observasi dilakukan di kelas lain.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini karena berangkat dari kegelisahan akademik selama menjalani kuliah selama 3 tahun terakhir. Mahasiswa program studi Pendidikan agama Islam dalam diskusi akademik masih membaca saat presentasi di dalam kelas. Serta kurang kritis dalam mengajukan pertanyaan, mempertanyakan pertanyaan yang sudah ada dalam materi.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan ataupun fakta yang dibuat dengan kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Data didapatkan melalui sebuah proses pencarian dan juga pengamatan yang tepat berdasarkan sumber sumber tertentu. Data kualitatif memiliki dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer.⁴⁰ Berikut adalah penjelasannya:

1. Data

adalah data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati, dicatat secara langsung, seperti wawancara dan observasi. Adapun yang menjadi informan atau. adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan memiliki hubungan masalah yang diteliti meliputi literatur-

⁴⁰ Sapto Haryoko dkk, "Analisis Data Penelitian Kualitatif" (Makasar: Badan Penerbit : Universitas Negeri Makassar, 2020).

literatur yang ada. Data sekunder ini berupa dokumen, foto, buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitiannya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti diskusi akademik serta dosen yang menjadi fasilitator secara langsung dalam mata kuliah program studi Pendidikan Agama Islam. Pada penelitian ini sumber data adalah mahasiswa dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang benar pastinya akan menghasilkan data yang memiliki kualitas tinggi begitu juga sebaliknya. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dilakukan secara tatap muka antara *interviewer* atau peneliti yang mengajukan pertanyaan kepada *interviewee* atau narasumber untuk menggali informasi berkaitan dengan penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab dengan informan secara sistematis. Terdapat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti bersifat terbuka untuk

⁴¹ Fadhallah, *wawancara* (Jakarta: Jakarta UNJ Press, 2020)

mendapatkan opini dan asumsi dari subjek penelitian agar informasi lebih mendalam.

2. Observasi

Observasi adalah cara menganalisis secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara umum dari obyek penelitian. Data yang dihasilkan dari observasi diharapkan dapat mendeskripsikan masalah yang diteliti

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data peristiwa yang sudah berlalu, dilakukan dengan mengambil gambar atau foto dan tulisan kepada subjek penelitian. Dokumen disini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang lainnya.⁴²

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang berfungsi sebagai alat ukur terhadap fenomena yang akan diteliti atau diamati. Dalam penelitian instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu: wawancara yang diberikan peneliti kepada subjek penelitian menggunakan alat bantu seperti hp sebagai alat perekam audio atau video. Selain itu juga menggunakan gambar-gambar sesuai dengan objek yang diobservasi dan juga dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

⁴² Ipa Hafsiyah Yakin, METODE PENELITIAN KUALITATIF (CV. AKSARA GLOBAL AKADEMIA, 2023).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Pada penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik dalam pengecekan keabsahan temuan, meliputi:

1. Ketekunan Pengamatan

Pada penelitian ini, peneliti kembali kelapangan untuk melakukan observasi dan wawancara lagi dengan sumber data atau informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini untuk menjawab permasalahan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁴³

2. Triangulasi

Triangulasi pada penelitian ini adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁴³ M. Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra, "PENELITIAN KUALITATIF," Holistica, 2020.

- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang triangulasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu penelitian menguji kredibilitas data berdasarkan selang waktu yang berbeda seperti pra lapangan, turun lapangan, maupun proses penyusunan laporan.

H. Teknik Analisis Data

Sebagaimana dikemukakan Bogdan dan Biklen bahwa kerja analisis data kualitatif adalah upaya analisis untuk diperoleh satu kesimpulan hasil penelitian, yang dilakukan melalui jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan

apa saja yang penting dan mengapa penting, juga yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat disimpulkan ceritakan kepada orang lain.⁴⁴

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini dilakukan dengan menyederhanakan data dengan tujuan agar data bisa dipahami dengan mudah serta mempermudah penulisan untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dengan begitu data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data dari catatan di lapangan untuk menggolongkan dan menyusunnya menjadi sistematis. Memilih hal-hal yang penting untuk ditonjolkan. Memisahkan data dan mengelompokkannya.

2. Penyajian Data

Tahapan lanjutan dari reduksi data adalah mendisplay data. pada tahap ini, peneliti dapat menyajikan data berupa kategori atau kelompok data. penyajian data ini dapat berupa gambar, grafik, table, matriks, diagram, flowchart dan sebagainya sehingga memudahkan untuk memahami peristiwa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Data yang telah dikumpulkan peneliti kemudian disajikan dalam bentuk narasi/deskripsi. Selain itu, dilakukan analisis data sesuai dengan fokus penelitian.

⁴⁴ Yudin Citradin, "METODE PENELITIAN KUALITATIF: Suatu Pendekatan Dasar," sanabil, 2020.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data ialah tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif, dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.⁴⁵ Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka langkah terakhir dalam analisis data yaitu menarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

⁴⁵ Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra, "PENELITIAN KUALITATIF," *Holistica*, 2020.